

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, penulis melaksanakan dua program utama, yaitu::

1. **Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada Pelaku Usaha**

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas usaha dan manfaat memiliki NIB. Sosialisasi dilakukan secara langsung dengan menjelaskan fungsi NIB sebagai identitas resmi usaha, syarat administrasi yang diperlukan, serta langkah-langkah pendaftaran melalui sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk segera mengurus legalitas usahanya.

2. **Pembuatan Akun dan Penerbitan NIB melalui OSS RBA**

Setelah pelaku usaha memahami pentingnya legalitas, program dilanjutkan dengan pendampingan teknis pembuatan akun OSS RBA dan pengisian data untuk penerbitan NIB. Proses ini meliputi pembuatan akun dengan email aktif, pengisian formulir data usaha sesuai KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), serta pengunduhan dokumen NIB yang telah terbit. Hasil dari program ini adalah Bengkel Furniture milik Komang Ernawati resmi memiliki NIB sehingga dapat menjalankan usahanya dengan legal dan siap mengembangkan bisnis ke tahap yang lebih besar.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 21 Juli 2025 dan berakhir 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat

pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Tabel 2. 1 Waktu Kegiatan PKPM

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI
1	Senin, 21 Juli 2025	- Pelepasan dan pengantaran mahasiswa PKPM - Penerimaan mahasiswa PKPM Pesawaran di balai desa pkpm - Berkunjung ke balai desa Bersama dosen pembimbing lapangan (DPL) bertemu dengan kepala desa - Menonton bola bersama warga desa di posko	Balai Desa Kelaten
2	Selasa, 22 Juli 2025	- Pemaparan materi program kerja di balai desa bersama aparatur desa - Survei ke UMKM Kemplang - Menghadiri acara kaderisasi KB di kediaman kepala dusun 4	Balai Desa Kelaten
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Kunjungan dan bermain bersama di PAUD Kober - Kunjungan kerumah bapak kadus 6	Desa Kelaten
4	Kamis, 24 Juli 2025	- Kunjungan ke SDN 02 Kelaten - Kunjungan ke SDN 01 Kelaten	SDN Desa Kelaten
5	Jum'at, 25 Juli 2025	- Senam bersama masyarakat dan aparatur desa - Kunjungan ke dusun 7 bersama akarang taruna dan PSHT	Desa Kelaten
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Rapat bersama karamg taruna dusun 4 membahas HUT RI - Membuat Frame Anti Bullying untuk sosialisasi	Desa Kelaten
7	Minggu, 27 Juli 2025	- Senam sore bersama ibu ibu desa kelaten - Kerja bakti bersama warga dusun 2	Desa Kelaten
8	Senin, 28 Juli 2025	- Sosialisasi ke SDN 01 Kelaten - Survei UMKM Tusuk sate - Survei UMKM Es tung-tung	Desa Kelaten
9	Selasa, 29 Juli 2025	- Sosialisasi ke SDN 02 Kelaten - Menonton bola bersama warga dusun 06	Desa Kelaten

10	Rabu, 30 Juli 2025	- Piket ke balai desa - Mengerjakan input data warga kelaten	Balai Desa Kelaten
11	Kamis, 31 Juli 2025	- Mengerjakan input data warga kelaten	Posko
12	Jum'at, 1 Agustus 2025	- Rapat Koordinasi agenda sosialisasi masyarakat - Mengerjakan input data warga kelaten	Desa Kelaten
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	- Kunjungan ke 2 ke UMKM Es tung tung - Pengajian rutin di kediaman kepala desa kelaten - Gotong royong bersama dusun 2 (mendekor kegiatan 17 an)	Desa Kelaten
14	Minggu, 3 Agustus 2025	- Berkunjung ke kediaman ibu ari dusun 1 - Mengerjakan input data warga kelaten - Gotong royong bersama dusun 2 (mendekor kegiatan 17 an)	Desa Kelaten
15	Senin, 4 Agustus 2025	- Piket ke balai desa - Mengerjakan undangan sosialisasi	Balai Desa Kelaten
16	Selasa, 5 Agustus 2025	- Mengunjungi UMKM Bengkel Furniture - Gotong royong di balai desa - Mengerjakan input data warga kelaten - Mengerjakan NIB UMKM Es tung tung Ojo Lali	Desa Kelaten
17	Rabu, 6 Agustus 2025	- Sosialisasi dengan para masyarakat desa kelaten	Desa Kelaten
18	Kamis, 7 Agustus 2025	- Menghadiri acara PKK Desa Kelaten - Kunjungan DPL Ke posko guna mengecek progress kinerja PKPM	Desa Kelaten
19	Jum'at, 8 Agustus 2025	- Mengerjakan input data warga kelaten - Mengerjakan desain banner UMKM Bengkel Furniture	Desa Kelaten
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	- Kunjungan ke Bengkel Furniture untuk pembuatan google maps dan desain banner	Desa Kelaten

21	Minggu, 10 Agustus 2025	- Gotong royong bersama dusun 5 - Pembuatan NIB di UMKM Bengkel Furniture	Desa Kelaten
22	Senin, 11 Agustus 2025	- Piket rutin di balai desa - Mengerjakan input data warga kelaten	Balai Desa Kelaten
23	Selasa, 12 Agustus 2025	- Penyerahan proker individu ke UMKM terkait - Posyandu di poskesdes - Menghadiri bazar UMKM di dusun 2	Desa Kelaten
24	Rabu, 13 Agustus 2025	- Rekreasi bersama aparaturnya desa dan ibu PKK	Desa Kelaten
25	Kamis, 14 Agustus 2025	- Mengahiri sosialisasi rembuk stanting di balai desa - Gotong royong 17 an di dusun 2	Desa Kelaten
26	Jum'at, 15 Agustus 2025	- Menjadi panitia lomba 17 an	Desa Kelaten
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	- Menjadi panitia lomba 17 an	Desa Kelaten
28	Minggu, 17 Agustus 2025	- Menjadi panitia lomba 17 an	Desa Kelaten
29	Senin, 18 Agustus 2025	- Jalan sehat bersama dusun 5	Desa Kelaten
30	Selasa, 19 Agustus 2025	- Membuat acara perpisahan dengan aparaturnya desa, ibu PKK dan warga desa kelaten	Balai Desa Kelaten
31	Rabu, 20 Agustus 2025	- Penjemputan PKPM oleh pihak kampus	Desa Kelaten

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Survei Kebutuhan Untuk UMKM Bengkel Furniture

Kegiatan awal yang dilakukan adalah survei terhadap pelaku usaha Bengkel Furniture di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Survei ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan usaha terkait legalitas, strategi pemasaran, dan identitas visual.

Pada aspek perizinan, survei difokuskan pada pengumpulan informasi mengenai status legal usaha, dokumen yang telah dimiliki, dan kendala dalam mengurus NIB. Untuk media pemasaran, dilakukan identifikasi media promosi yang selama ini digunakan, baik *offline* maupun *online*, serta potensi pemanfaatan platform digital. Sedangkan pada desain logo, survei dilakukan untuk mengetahui preferensi pemilik usaha terkait desain yang dapat mencerminkan karakter dan produk Bengkel Furniture, sehingga dapat digunakan pada berbagai media promosi maupun branding usaha.

Hasil dari survei ini menjadi dasar penyusunan program kerja, yaitu pendampingan pembuatan NIB melalui OSS RBA, pembuatan media pemasaran, dan perancangan logo yang sesuai dengan identitas usaha.



Gambar 2. 1 Perizinan UMKM Bengkel Furniture

2.3.2 Pembuatan akun NIB di OSS RBA

Setelah dilakukan survei kebutuhan, tahap selanjutnya adalah pendampingan teknis kepada pemilik Bengkel Furniture untuk membuat akun pada sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA). Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan perangkat yang terkoneksi internet, dokumen persyaratan seperti KTP, NPWP, dan alamat email aktif. Proses pembuatan akun dilakukan dengan mengakses situs resmi OSS RBA, kemudian mengisi formulir pendaftaran yang mencakup data pribadi pemilik usaha, alamat, dan informasi dasar usaha. Setelah akun berhasil dibuat, dilanjutkan dengan pengisian data usaha sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), dalam hal ini KBLI 31001 – Industri Furnitur dari Kayu. Tahap akhir adalah mengunggah data yang diperlukan, melakukan verifikasi, dan mencetak Nomor Induk Berusaha (NIB) yang telah diterbitkan. Dengan terbitnya NIB, Bengkel Furniture milik Komang Ernawati resmi memiliki legalitas usaha yang berlaku di Indonesia.

[illegible]

Langkah-Langkah Pembuatan perizinan NIB OSS RBA

- KTP pemilik usaha
- NPWP (jika ada)
- Alamat email aktif
- Perangkat (laptop/HP) yang terkoneksi internet

- Buka situs resmi OSS di <https://oss.go.id>

- Klik menu Daftar pada halaman awal OSS
- Pilih jenis pelaku usaha (Perseorangan/Non-Perseorangan)
- Masukkan data pribadi (nama, NIK, email, nomor HP)
- Aktivasi akun melalui tautan yang dikirimkan ke email

- Masukkan email dan kata sandi yang sudah terdaftar
- Pilih menu Perizinan Berusaha

- Masukkan nama usaha, alamat usaha, dan KBLI (misalnya: 31001 – Industri Furnitur dari Kayu)
- Tentukan skala usaha (Mikro/Kecil/Menengah/Besar)

- Pilih lokasi usaha sesuai wilayah administrasi

6. **Konfirmasi dan Verifikasi Data**

- Periksa kembali seluruh data yang sudah diisi
- Simpan dan kirim formulir untuk diproses sistem OSS

7. **Penerbitan NIB**

- Setelah data tervalidasi, sistem OSS akan menerbitkan NIB
- Unduh dan simpan dokumen NIB dalam format PDF
- NIB berlaku selama usaha dijalankan dan tidak memiliki masa kedaluwarsa

2.3.3 **Pengabdian Masyarakat di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat.

2.3.4.1 **Sosialisasi Bullying Di SDN 1 dan SDN 2 Kelaten**

Selain program utama pendampingan legalitas usaha, penulis juga melaksanakan kegiatan tambahan berupa sosialisasi tentang pencegahan dan penanganan bullying kepada siswa di SDN 1 dan SDN 2 Kelaten. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai arti bullying, jenis-jenisnya, dampak negatif yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan menghadapinya.

Metode sosialisasi dilakukan dengan pendekatan yang interaktif, menggunakan media presentasi, video edukasi, dan diskusi bersama siswa. Penulis juga memberikan contoh-contoh perilaku positif yang dapat membangun rasa saling menghargai, kerja sama, dan empati di antara teman sebaya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya menjaga sikap dalam berinteraksi, menghindari perilaku yang merugikan orang lain, serta berani melaporkan jika menjadi korban atau mengetahui adanya kasus bullying di lingkungan sekolah.



Gambar 2. 3 Sosialisasi Bullying di SDN 2 Kelaten



Gambar 2. 4 Sosialisasi Bullying di SDN 1 Kelaten

2.3.4.2 Kegiatan Imunisasi Rutin di Puskesmas

Selain melaksanakan program utama, penulis juga berpartisipasi dalam kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa Kelaten. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat, khususnya balita. Peran penulis dalam kegiatan ini meliputi membantu proses pendaftaran peserta

posyandu, menimbang berat badan balita, mengukur tinggi badan, mencatat hasil pemeriksaan, serta membantu pembagian makanan tambahan bergizi. Selain itu, penulis juga ikut mendukung tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi singkat kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan, gizi seimbang, dan imunisasi.

Melalui keterlibatan ini, diharapkan pelayanan posyandu di Desa Kelaten dapat berjalan lebih efektif, serta masyarakat semakin sadar akan pentingnya memanfaatkan layanan kesehatan yang ada secara rutin.



Gambar 2. 5 kegiatan imunisasi di puskesmas

2.3.4.3 Sosialisasi Berani Memulai Siap Berwirausaha

Selain program utama, kelompok PKPM juga melaksanakan kegiatan penyuluhan di Balai Desa Kelaten. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, pelaku usaha, dan masyarakat umum yang tertarik untuk mengembangkan usaha. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat agar dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka dengan lebih terarah dan produktif. Penyuluhan dilakukan oleh anggota kelompok secara bergantian dengan membawakan empat materi utama, yaitu:

1. **Manajemen Keuangan Usaha** – Memberikan pemahaman tentang cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, pentingnya pencatatan keuangan, serta tips mengelola modal agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.
2. **Pemasaran** – Menjelaskan strategi memasarkan produk secara efektif, baik melalui media *offline* maupun *online*, termasuk cara memanfaatkan media sosial dan marketplace untuk memperluas jangkauan pasar.
3. **Affiliate Marketing** – Memperkenalkan konsep pemasaran afiliasi, di mana pelaku usaha dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk mempromosikan produk dan mendapatkan keuntungan bersama.
4. **Desain Produk** – Memberikan wawasan tentang pentingnya desain kemasan dan tampilan produk yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat konsumen dan daya saing di pasaran.

Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, dan tanya jawab, sehingga peserta dapat memahami dengan jelas setiap topik yang dibawakan. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat Desa Kelaten, memotivasi mereka untuk berani memulai usaha, dan mengembangkan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan bersama.



2.6 Sosialisasi Berani Memulai Siap Berwirausaha

2.4 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.4.1 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Untuk UMKM

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya lokal, dan pemerataan pendapatan masyarakat. Namun, UMKM sering menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman mengenai legalitas usaha, keterbatasan akses terhadap pembiayaan, serta minimnya pengetahuan tentang strategi pemasaran dan branding. Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) hadir untuk membantu mengatasi kendala tersebut, khususnya melalui pendampingan pembuatan NIB dan pemberian wawasan pemasaran.

Berikut dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi UMKM Bengkel Furniture Komang Ernawati:

1. Membantu pemilik usaha memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga usaha memiliki legalitas resmi dan dapat lebih dipercaya oleh konsumen maupun mitra kerja.
2. Memberikan pemahaman mengenai prosedur pembuatan perizinan *online* melalui OSS RBA, sehingga ke depannya pemilik usaha dapat mengurus izin secara mandiri.
3. Memperkuat citra dan identitas usaha melalui pendampingan media pemasaran dan desain logo, sehingga lebih menarik di mata konsumen.
4. Membuka peluang pengembangan usaha dengan lebih mudah, seperti pengajuan pembiayaan, kerjasama bisnis, dan partisipasi dalam program pemerintah.

2.4.2 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Untuk Mahasiswa/i

Buat mahasiswa yang terjun langsung di PKPM, ini jadi pengalaman nyata yang tidak bisa didapat cuma di kelas. Mahasiswa belajar cara berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ada, dan memberikan solusi yang pas. Lewat kegiatan ini, mahasiswa juga jadi lebih paham proses bikin NIB, mengasah keterampilan komunikasi, kerja tim, dan adaptasi di lapangan. Selain itu, kegiatan

tambahan seperti sosialisasi di sekolah, bantu posyandu, dan ngisi materi di Balai Desa bikin mahasiswa terbiasa menghadapi audiens yang beragam, dari anak-anak sampai orang dewasa.

2.4.3 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu Pemerintah desa untuk mengenalkan potensi desa pada masyarakat luas. Kegiatan PKPM ini membuat warga Desa Kelaten menjadi lebih tahu dan paham soal pentingnya legalitas usaha, cara bikin NIB lewat OSS RBA, dan manfaatnya buat pengembangan usaha. Masyarakat juga jadi punya gambaran kalau mengurus izin usaha sekarang tidak sulit, bisa dilakukan secara *online*, dan gratis. Selain itu, lewat sosialisasi anti-bullying di sekolah, anak-anak jadi lebih sadar untuk saling menghargai dan nggak melakukan tindakan yang bisa menyakiti teman. Kegiatan di Posyandu juga membantu warga lebih perhatian sama kesehatan anak dan ibu hamil. Ditambah lagi, penyuluhan di Balai Desa bikin warga dapat ilmu baru tentang keuangan, pemasaran, affiliate marketing, sampai desain produk, yang bisa langsung diterapkan buat usaha mereka.